

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, sebuah metode digunakan untuk melaksanakan penelitian. Metode tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengambil data dan menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun metode tersebut disebut sebagai metode penelitian. Metode Penelitian merupakan suatu cara yang bertujuan untuk memperoleh data guna sebagai cara penyelesaian masalah secara sistematis dan ilmiah. Adapun metode penelitian dapat dipahami sebagai salah satu cara untuk membahas dan meneliti prinsip-prinsip yang terdapat pada suatu penelitian.<sup>64</sup> Selanjutnya, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pada *library research* (kajian pustaka), yang mana merupakan penelitian dengan sumber data dikumpulkan dari jurnal, buku, artikel, aplikasi digital (seperti aplikasi al-Qur'an dan Hadis) ataupun media masa. Apabila melihat pada bentuk permasalahan yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki sifat deskriptif, yaitu penulis menggunakan penjelesan dengan menggambarkan serta menerangkan secara mendetail dan sejelas mungkin dari fokus penelitian yang penulis jelaskan pada Bab I.<sup>65</sup> Dengan penjelasan tersebut, maka penulis akan menelusuri ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan ragam makna perempuan dengan menggunakan perspektif semiotika.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan sebagai upaya dalam mempermudah penulis ketika melakukan penelitian. Adapun definisi pendekatan yaitu merupakan cara berfikir seorang penulis atau peneliti dalam menentukan ruang bahasan yang diharapkan dapat memberikan penjelasan dari isi suatu karya ilmiah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika, digunakan untuk melakukan analisis

---

<sup>64</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

<sup>65</sup> Muhammad Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al Qur'an (Dalam Penelitian Living Qur'an Dan Hadits)* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 107.

terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki makna perempuan. Adapun cara kerja semiotika al-Qur'an yang penulis uraikan pada kajian pustaka, terdapat pembacaan heuristik dan pembacaan retroaktif. Pembacaan heuristik yaitu pembacaan dengan melihat makna asli atau makna harfiah dari kata tersebut. Sedangkan pembacaan retroaktif adalah pembacaan dengan melihat konteks dari isi ayat yang akan dibahas. Lebih sederhananya, pembacaan heuristik adalah pembacaan tekstual dan pembacaan retroaktif adalah pembacaan kontekstual.

Semiotika dalam penafsiran al-Qur'an dalam penelitian ini dimulai dengan mencari makna asli (heuristik) dari makna perempuan dalam al-Qur'an, kemudian mencari penafsiran para ulama terkait makna perempuan tersebut. Setelah mengetahui pembacaan secara heuristik dilanjutkan dengan mencari makna dengan pembacaan retroaktif, yaitu dengan melihat bagaimana makna tersebut berfungsi, isi dari konteks ayat yang dibicarakan, serta pengalihan dari makna aslinya. Dapat diketahui dengan mengetahui *asbāb al-nuzūl*, latar belakang sejarah, maupun studi *'ulūm al-Qur'ān* yang lainnya. Kemudian setelah mengetahui pembacaan secara heuristik dan retroaktif, dilakukan analisis dengan merujuk pada makna perempuan, dan menghasilkan kajian terhadap keberadaan perempuan. Sehingga dengan hal ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, dan mampu menghasilkan interpretasi terkait makna perempuan dalam al-Qur'an perspektif semiotika.

## B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang akan diteliti adalah ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kandungan terkait ragam makna perempuan, diantaranya terkait makna al-nisā' pada QS. Al-Ahzab: 52 dan QS. Al-Baqarah: 49, al-unṣa pada QS. An-Nahl: 97 dan QS. Ar Ra'd: 8, dan al-mar'ah pada QS. An-Naml: 23 dan QS. Hud: 81, kemudian dari tiga makna tersebut dipadukan dengan menggunakan teori semiotika.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah teks yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dan bersifat informatif ketika mencari objek yang diteliti.<sup>66</sup> Dalam menentukan sumber data, pada penelitian ini penulis membagi

---

<sup>66</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>67</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada penulis. Dalam penelitian ini sumber utamanya yaitu al-Qur'an yang merujuk pada ayat-ayat tentang makna perempuan diantaranya kata *al-nisā'*, *al-unṣa*, dan al-mar'ah. Penulis juga menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-Karim* karangan M. Fuad Al Baqi untuk menemukan ayat yang bermakna perempuan dalam al-Qur'an yaitu al-nisā' pada QS. Al-Ahzab: 52 dan QS. Al-Baqarah: 49, al-unṣa pada QS. An-Nahl: 97 dan QS. Ar Ra'd: 8, dan al-mar'ah pada QS. An-Naml: 23 dan QS. Hud: 81. Selain itu penulis menggunakan kitab tafsir untuk melakukan analisis terhadap penafsiran ayat yang mengandung makna perempuan dalam al-Qur'an diantaranya kitab tafsir Ibnu Katsir, tafsir Ath Thabari, dan tafsir al-Misbah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada penulis/pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder mengacu pada ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki tema hampir sama terkait ragam makna perempuan dalam al-Qur'an. Penulis mengambil buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penggunaan semiotika dalam penafsiran al-Qur'an.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini, yaitu berdasarkan pada ayat-ayat yang terdapat dalam al-Qur'an dan *Mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-Karim* dengan pokok pembahasan terkait ragam makna perempuan. Proses pencarian ayat dilakukan secara manual dengan menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-Karim* dengan menggunakan kata kunci perempuan. Kemudian setelah menemukan term dari ayat yang bermakna perempuan, dilakukan analisis dengan menggunakan semiotika. Adanya data sekunder yang dijadikan sebagai pelengkap data primer, digunakan peneliti sebagai bahan referensi dalam melakukan analisis

---

<sup>67</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Pt. Benteng Pustaka, 2005), 73.

semiotika dalam penafsiran al-Qur'an, terkhusus dalam pembicaraan mengenai ragam makna perempuan dalam al-Qur'an.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya untuk menemukan dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data untuk mengetahui ragam makna perempuan dalam al-Qur'an dengan perspektif semiotika. Dalam teknik analisis data ini, penulis menggunakan tiga objek utama yaitu *pertama*, melakukan analisis terhadap ayat yang bermakna perempuan di dalam al-Qur'an yang telah ditelusuri sebelumnya di *Mu'jam al-Mufahras Li al-fāz Al-Qur'an Al-Karim* diantaranya yaitu kata *al-niṣā'* pada QS. Al-Ahzab: 52 dan QS. Al-Baqarah: 49, *al-unṣā'* pada QS. An-Nahl: 97 dan QS. Ar Ra'd: 8, dan *al-mar'ah* pada QS. An-Naml: 23 dan QS. Hud: 81. *Kedua*, setelah menemukan ayat yang bermakna perempuan kemudian melakukan analisis terhadap penafsiran ayat tersebut, yang didasarkan pada kitab tafsir. *Ketiga*, melakukan analisis terhadap ayat bermakna perempuan dalam perspektif semiotika. Sehingga akhir dari penelitian ini menghasilkan pemaknaan terhadap ragam makna perempuan dalam al-Qur'an perspektif semiotika.